

# Implementasi Website Untuk Meningkatkan Keunggulan Kompetitif Dan Kearifan Lokal

*Rina Fiati, Tutik Khotimah<sup>1</sup>*

*Diterima : 13 Maret 2013*

*disetujui : 9 Mei 2013*

*diterbitkan : 20 Juni 2013*

## **ABSTRACT**

*Mayong District is one of the districts in Jepara regency. District Mayong famous clay craft, consisting of pottery, brick, and tile. Clay craft are the cultural heritage of the people who grow for generations to come. This craft has to be local wisdom preserved. To enhance the competitive advantage Mayong district that has the form of local wisdom craft clay, one of the ways that can be done is to take advantage of Internet technology, namely through internet sites (websites) that can be accessed throughout the world. This website can be used as a means of promotion of products Mayong district craft clay. Before developing the website is needed for systems analysis and designing that can be produced as closely as possible. With Unified Modeling Language and php as programming language and mysql database, produced website that can be used as a media campaign to increase competitive advantage.*

**Keyword :** *Local Culture, Website, Internet*

## **ABSTRAK**

Kecamatan Mayong adalah salah satu kecamatan yang berada di Kabupaten Jepara. Kecamatan Mayong terkenal dengan kerajinan tanah liat, yang terdiri dari kerajinan gerabah, batu bata, dan genting. Kerajinan tanah liat merupakan warisan budaya bangsa yang berkembang secara turun-temurun. Kerajinan ini memiliki kearifan lokal yang perlu dijaga kelestariannya. Untuk meningkatkan keunggulan kompetitif daerah Mayong yang memiliki kearifan lokal berupa kerajinan tanah liat, salah satu cara yang dapat dilakukan adalah dengan memanfaatkan teknologi internet, yaitu melalui situs internet (website) yang dapat diakses di seluruh dunia. Website ini dapat digunakan sebagai sarana promosi produk-produk kerajinan tanah liat daerah Mayong. Sebelum membangun website tersebut diperlukan analisa dan perancangan agar sistem yang dihasilkan dapat semaksimal mungkin. Dengan pemodelan Unified Modelling Language dan bahasa pemrograman php serta database mysql, dihasilkan website yang dapat digunakan sebagai media promosi untuk meningkatkan keunggulan kompetitif.

**Kata Kunci :** *Kearifan Lokal, Website, Internet*

---

<sup>1</sup> *Staf Pengajar Program Studi Sistem Informasi Fakultas Teknik UMK*

## PENDAHULUAN

Kegiatan jual beli melalui internet telah mengaburkan makna pasar yang sebenarnya. Keberadaan internet tidak membatasi seseorang untuk melakukan transaksi jual beli, di mana saja dan kapan saja transaksi dapat terjadi. Hal ini menyebabkan terjadinya globalisasi pasar dan berpengaruh terhadap peningkatan persaingan. Beberapa gejala tersebut menyebabkan perlunya keunggulan kompetitif untuk memenangkan persaingan.

Kearifan lokal merupakan sesuatu yang berkaitan secara spesifik dengan budaya tertentu (budaya lokal) dan mencerminkan cara hidup suatu masyarakat tertentu (masyarakat lokal). Dengan kata lain, kearifan lokal bersemayam pada budaya lokal (*local culture*). Budaya lokal adalah budaya yang dimiliki oleh masyarakat yang menempati lokalitas atau daerah tertentu yang berbeda dari budaya yang dimiliki oleh masyarakat yang berada di tempat yang lain. Di Indonesia istilah budaya lokal juga sering disepadankan dengan budaya etnik/ subetnik. Setiap bangsa, etnik, dan subetnik memiliki kebudayaan yang mencakup tujuh unsur, yaitu: bahasa, sistem pengetahuan, organisasi sosial, sistem peralatan hidup dan teknologi, sistem mata pencaharian, sistem religi, dan kesenian.

Gerabah adalah perkakas yang terbuat dari tanah liat yang dibentuk kemudian dibakar agar dapat digunakan sebagai alat-alat yang berguna untuk membantu kehidupan manusia. Keterampilan membuat gerabah telah dilakukan sejak zaman dahulu dan telah menjadi bagian dari perkembangan peradaban bangsa di nusantara. Kerajinan gerabah sebagai warisan budaya bangsa dan berkembang secara turun-temurun. Kerajinan ini memiliki kearifan lokal yang perlu dijaga kelestariannya.

Kecamatan Mayong adalah salah satu kecamatan yang berada di Kabupaten Jepara. Kecamatan Mayong terkenal dengan kerajinan tanah liat. Sebagian besar masyarakat di daerah Mayong bekerja sebagai pengrajin genting, batu bata, juga gerabah. Di antara gerabah yang dihasilkan adalah: kendi, celengan, pot, guci, pasaran (mainan anak-anak) dan sebagainya. Kerajinan gerabah, genting, dan batu bata memiliki bahan dasar yang sama yaitu tanah liat. Kerajinan gerabah daerah Mayong dipasarkan ke berbagai daerah, seperti Kudus, Semarang, Solo dan daerah sekitarnya. Sedangkan untuk kerajinan

genting dipasarkan juga hingga ke luar Jawa, seperti Sumatra dan Kalimantan.

Pemanfaatan teknologi internet sebagai media untuk meningkatkan keunggulan kompetitif daerah Mayong yang memiliki kearifan lokal berupa kerajinan tanah liat (gerabah, genting, dan batu bata), merupakan solusi yang menarik. Sebelum membangun website tersebut diperlukan analisa dan perancangan agar sistem yang dihasilkan dapat semaksimal mungkin. Untuk itu, permasalahan yang akan diangkat dalam penelitian ini adalah “Analisa dan Perancangan *Website* untuk Meningkatkan Keunggulan Kompetitif dan Kearifan Lokal”.

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas, maka dipandang perlu adanya suatu sistem berbasis *web* yang dapat diakses melalui internet untuk meningkatkan keunggulan kompetitif dan kearifan lokal Kecamatan Mayong Kabupaten Jepara.

Penelitian ini bertujuan untuk melakukan analisa dan perancangan *website* daerah Mayong Kabupaten Jepara sebagai solusi dalam meningkatkan keunggulan kompetitif dan kearifan lokal.

## METODE PENELITIAN

Dalam menganalisis dan merancang sistem ini, metode yang dilakukan adalah dengan pendekatan UML (*Unified Modelling Language*). Ada pun diagram-diagram yang akan digunakan antara lain : (1) *Use case diagram* digunakan untuk menggambarkan aktor-aktor yang terlibat dalam sistem dan kegiatannya terhadap sistem. (2) *Class diagram* digunakan untuk menggambarkan entitas-entitas dalam sistem dan hubungan antar entitas tersebut. (3) *Sequence diagram* digunakan untuk menggambarkan urutan kegiatan yang dilakukan oleh aktor terhadap sistem. (4) *Statechart diagram* digunakan untuk menjelaskan *state* suatu sistem.

### Metode Pengumpulan Data

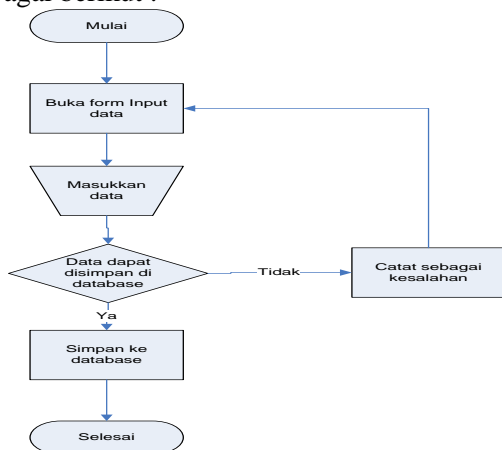
#### 1. Library Research

Metode penelitian yang dilakukan dengan cara mempelajari bahan-bahan tertulis serta mengumpulkan data-data, *browsing* data via internet dan masalah-masalah berkaitan.

Pada metode ini peneliti mencari dan mengumpulkan data-data yang ada relevansinya dengan judul penelitian ini pada pihak terkait yaitu unit Penelitian dan Instansi yang terkait.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah indikator-indikator yang akan digunakan untuk membuat website seperti semua jenis kerajinan yang ada di kec.Mayong.

Untuk menguji validitas sistem, digunakan uji *black box*. Aplikasi yang telah jadi diuji dengan memasukkan inputan data dengan beberapa sample. Uji *black box* bertujuan untuk mengetahui apakah keluaran dari sistem sudah sesuai dengan yang diharapkan atau belum. Uji *black box* dapat digambarkan dengan *flowchart* sebagai berikut :

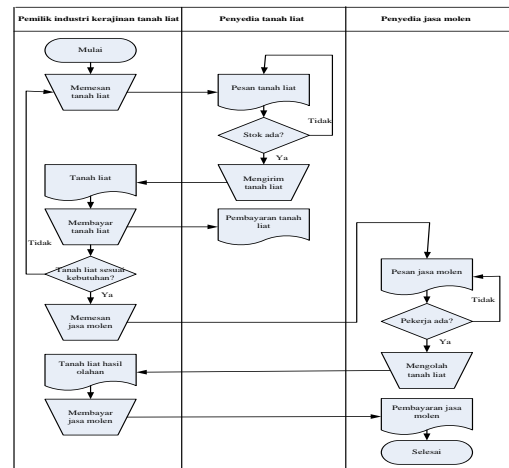


## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penduduk desa yang ada di kecamatan Mayong kabupaten Jepara sebagian besar memiliki mata pencaharian sebagai pengrajin tanah liat. Kerajinan tanah liat yang dihasilkan ada yang berupa genting, batu bata, dan gerabah. Beberapa produk gerabah yang diproduksi oleh pengrajin gerabah antara lain: kendi (tempat air minum) dalam berbagai bentuk dan variasi, kendil (tempat menaruh ari-ari, dapat juga digunakan untuk tempat meracik jamu), celengan dalam berbagai variasi, pot, guci, remitan (miniatur perabot rumah tangga yang digunakan untuk mainan anak-anak) dan sebagainya. Kerajinan-kerajinan tersebut di atas memiliki bahan baku yang sama, tetapi proses pembuatannya berbeda. Ada pun alur proses dari masing-masing kerajinan tanah liat secara umum dapat dibagi menjadi 3 kegiatan yaitu: kegiatan pra produksi, kegiatan produksi, dan kegiatan pasca produksi.

Berikut ini adalah penjelasan dari masing-masing alur kegiatan tersebut.

Berikut ini adalah alur kegiatan pra produksi dari industri kerajinan tanah liat di daerah Mayong.

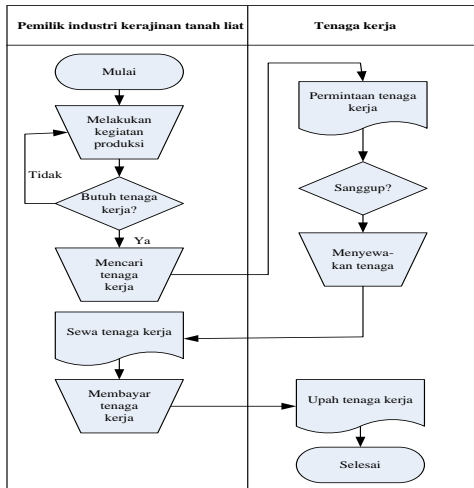


**Gambar Alur kegiatan pra produksi**

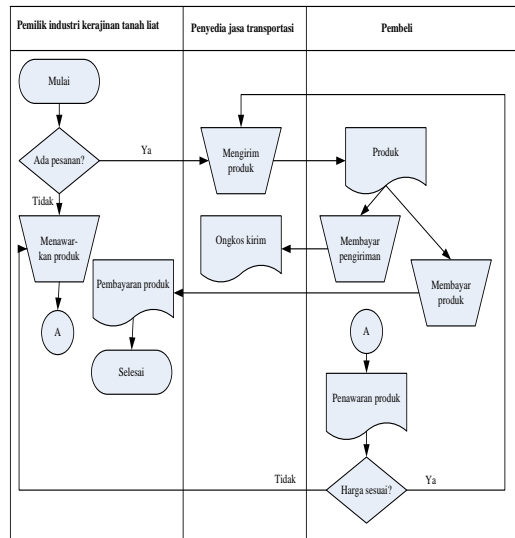
Secara umum alur kegiatan produksi dapat dibedakan berdasarkan kebutuhannya, yaitu kebutuhan tenaga kerja dan kebutuhan bahan pendukung. Berikut ini penjelasan alur dari masing-masing kebutuhan:

### Alur kebutuhan tenaga kerja

Industri kerajinan tanah liat merupakan industri rumahan. Dalam kegiatan produksi, pemilik industri kerajinan tanah liat dibantu oleh anggota keluarga dari rumah tangga tersebut. Tetapi ada juga tenaga pocokan, yaitu orang yang bekerja menyewakan tenaganya. Ada beberapa pemilik industri yang membutuhkan tenaga kerja tersebut, baik dalam tahap pembentukan, pengeringan, pembakaran, mau pun penyempurnaan produk. Upah tenaga kerja ini biasanya dihitung per satuan produksi. Tenaga pocokan biasanya bekerja dari satu rumah industri ke rumah industri lainnya. Ada juga yang bekerja secara tetap di satu rumah industri, tergantung kesepakatan antara pemilik industri dengan tenaga pocokan tersebut. Ada pun alur kegiatan produksi yang berkaitan dengan kebutuhan tenaga kerja dalam industri kerajinan tanah liat di daerah Mayong dijelaskan dengan gambar berikut:



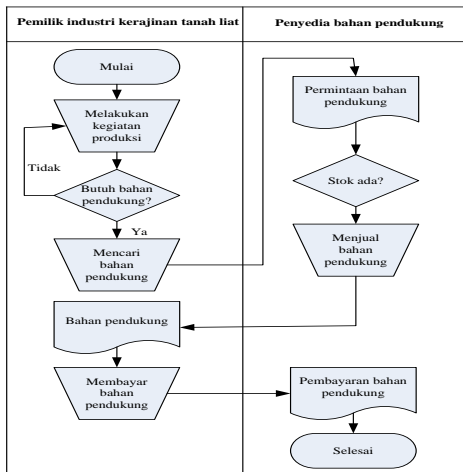
**Gambar Alur kebutuhan tenaga kerja**



**Gambar Alur kegiatan penjualan**

**Alur kebutuhan bahan pendukung**

Berikut ini adalah alur kegiatan produksi yang berkaitan dengan kebutuhan bahan pendukung dalam industri kerajinan tanah liat di daerah Mayong.

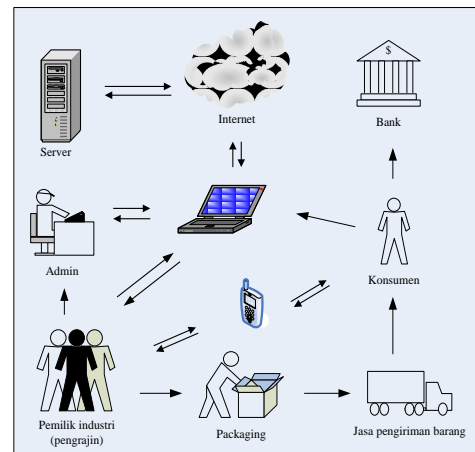


**Gambar Alur kebutuhan bahan pendukung**

**Kegiatan pasca produksi**

Berikut ini adalah alur kegiatan penjualan dalam industri kerajinan tanah liat di daerah Mayong.

Untuk meningkatkan keunggulan kompetitif daerah Mayong yang memiliki kearifan lokal berupa kerajinan tanah liat (gerabah, genting, dan batu bata) diperlukan sebuah website yang dapat digunakan sebagai sarana promosi. Berikut ini model bisnis yang disarankan:



**Gambar Model Bisnis yang disarankan Analisis Kebutuhan Data dan Informasi**

Website yang akan digunakan untuk meningkatkan keunggulan kompetitif dan kearifan lokal kecamatan Mayong kabupaten Jepara, akan menampilkan informasi-informasi antara lain : Informasi tentang desa yang ada di kecamatan Mayong dan informasi tentang pengrajin dan produk-produk yang dihasilkan pada masing-masing desa di kecamatan Mayong

Dari informasi-informasi yang ingin ditampilkan tersebut, maka diperoleh kebutuhan data : Data desa yang ada di kecamatan Mayong, data

pengrajin, data produk, data kategori produk dan data produksi setiap pengrajin

Website yang dihasilkan nantinya akan digunakan oleh 2 macam user yaitu user yang dapat mengelola isi website (admin dan pengrajin) dan user di luar sistem (end user) yang dapat melihat informasi-informasi yang ditampilkan. End user merupakan sasaran adanya website ini. Sedangkan admin dan pengrajin juga dapat bertindak sebagai end user. Oleh karena itu, aktor yang berperan dalam sistem antara lain :

#### Admin

Admin adalah aktor yang dapat mengelola data desa, data pengrajin, data produk, produksi, dan artikel.

#### Pengrajin

Pengrajin adalah aktor yang dapat mengelola data produk dan produksi yang dihasilkan oleh pengrajin itu sendiri. Selain itu, pengrajin juga dapat menulis artikel yang berhubungan dengan produknya masing-masing.

#### User

User adalah generalisasi dari aktor admin dan aktor pengrajin. User termasuk juga end user yang dapat melihat informasi-informasi yang dihasilkan oleh sistem.

Website sistem dibangun dengan bahasa pemrograman php dan database MySQL. Berikut ini hasil implementasi dari analisa dan perancangan website:

Tampilan halaman login

Gambar Halaman login

Tampilan halaman input pengrajin

Gambar Halaman input data pengrajin

Tampilan halaman daftar pengrajin

No	Nama Pengrajin	Alamat	Telp	Ubah	Hapus
1	M. Sholeh	Jl. Singkil Desa Mayong Kidul Jl. Mayong-Welahan No 195	081325659890	Ubah	Hapus
2	Pasnah	Dukuh Bendowangen RT 06 RW 02 Desa Mayong Lor	085226322120	Ubah	Hapus
3	Sa'diah	Jl. Pancur 45 Desa Pancur	08987678543	Ubah	Hapus

Total Pengrajin = 3

Gambar Halaman daftar pengrajin

Tampilan halaman input produk

Gambar Halaman input data produk

Tampilan halaman daftar produk

DAFTAR PRODUK					
No	Nama Produk	Kategori	Gambar	Ubah	Hapus
1	Guci	Gerabah		Ubah	Hapus
2	Mantle	Genting		Ubah	Hapus

Tambah Data

Total Produk = 2

Gambar Halaman daftar produk

## KESIMPULAN

Dari hasil penelitian analisa dan perancangan website untuk meningkatkan keunggulan kompetitif dan kearifan lokal dapat diambil kesimpulan: (1) Telah dilakukan analisa dan perancangan untuk menghasilkan sebuah website yang dapat digunakan sebagai sarana promosi. (2) Website dapat digunakan untuk meningkatkan keunggulan kompetitif

## DAFTAR PUSTAKA

1. Combe, Colin. 2006. *Introduction to E-Business Management and Strategy*. Netherlands: Elsevier.
2. Kadir, Abdul. 2002. *Dasar Pemrograman Web Dinamis Menggunakan PHP*. Yogyakarta: Andi
3. \_\_\_\_\_. 2003 *Pemrograman Web Mencakup: HTML, CSS, JavaScript & PHP*. Yogyakarta: Andi
4. Kristanto, Andri, *Perancangan Sistem Informasi dan Aplikasinya* (Yogyakarta: Gava Media, 2003)
5. Khotimah, Tutik. 2008. "Rancang Bangun Sistem Ujian Online Berbasis Web untuk Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru pada Universitas Muria Kudus". Skripsi, Program Sarjana Sistem Informasi, Fakultas Teknik, Universitas Muria Kudus, Kudus.

6. Nugroho, Bunafit, *PHP dan MySQL dengan Editor Dreamweaver MX* (Yogyakarta: Andi, 2004)
7. McLeod, R. Jr. and George Schell , 2001, *Management Information System*, 8thEdition, Prentice Hall. Inc, New Jersey.
8. Silberschatz, A., and Henry F. Korth., 2002, *Database System Concepts*, 4<sup>th</sup>Edition, McGraw Hill International Co., New York.